BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis dalam sebuah perusahaan maupun usaha kecil menengah mampu memberikan kontribusi berupa penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Namun tenaga kerja yang diperlukan harus memiliki kemampuan yang terampil dalam mengoperasikan berbagai macam sistem yang disiapkan oleh perusahaan. Karena sebuah perusahaan yang telah berkembang tentu memiliki sebuah sistem dimana sistem tersebut akan membantu mereka untuk mengurusi segala macam kegiatan bisnisnya. Sehingga sistem tersebut dapat memberikan informasi bagi sebuah perusahaan untuk menentukan langkah apa saja yang harus mereka ambil kedepannya. Selain itu informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut juga dapat bermanfaat bagi operasional mereka.

Sebagai contoh pada UMKM Paguyuban Sariroso yang berlokasi di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar merupakan sebuah umkm yang bergerak pada usaha jajanan pasar. Kegiatan para pelaku usaha pada umkm ini hanya sebatas memproduksi makanan saja, untuk kegiatan memasarkannya umkm ini memiliki sekelompok orang yang akan memasarkan produknya sampai ke pelosok Kabupaten Blitar. Walaupun umkm ini berada pada daerah pelosok namun memiliki potensi yang besar, tetapi dalam pengelolaannya masih kurang maksimal.

Kegiatan operasional sebuah perusahaan yang dibantu oleh adanya sistem informasi akan membuat mereka mampu bertahan melawan para pesaing perusahaan. Suatu sistem informasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan maupun organisasi.[2] Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem bisa berupa sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan sejarah perusahaan yang dikuantitatifikasi dalam satuan uang. Laporan keuangan yang paling sering disajikan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.[3] Berdasarkan pada berbagai jenis laporan keuangan tersebut akan menghasilkan informasi-informasi yang memiliki fungsi tersendiri.

Informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan yang dikeluarkan oleh sebuah sistem memiliki beberapa manfaat dan tujuan tersendiri. Adapun tujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai keuangan tentang entitas pelaporan yang berguna bagi investor, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya untuk pengambilan keputusan dalam kapasitas mereka sebagai penyedia modal. Selain bagi pihak luar perusahaan informasi dari laporan keuangan tersebut juga akan dijadikan sebagai salah satu bahan pengambilan keputusan oleh perusahaan tersebut.[4]

---

[2] Isnaini Kholifatul Khusna, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada Rumah Makan Sambel Bawang Mbok Djilah Kota Blitar*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan 2018), hal. 1

[3] Donald E. Kieso, dkk., *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting Edisi IFRS*, terjemahan Nia Pramita Sari dan Muhammad Rifai, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hal. 4

[4] Donald E. Kieso, dkk., *Akuntansi Keuangan Menengah*…, hal. 7

Keputusan yang diambil oleh perusahaan harus berdasar dari informasi yang dihasilakan oleh sistem yang ada di Perusahaan, selain itu manfaat penggunaan sistem informasi dalam perusahaan dapat meningkatkan pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan suatu tindakan yang diambil dalam organisasi digunakan untuk mengatur dan memberikan pengarahan kegiatan dalam organisasi tersebut. Pengendalian internal memastikan bahwa arahan dan kebijakan manajeman dilaksanakan secara mestinya, dikarenakan pengendalian internal yang baik merupakan faktor kunci pengelolaan perusahaan yang efektif.[5]

Konsep sistem informasi telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 6

يَآأَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ جَآءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَإٍ فَتَبَيَّنُوْٓا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًاۢ بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ

Artinya: *"wahai orang-orang yang beriman, jika datang seorang yang fasik kepadamu membawa berita, maka tangguhkanlah (hingga kamu mengetahui kebenarannya) agar tidak menyebabkan kaum berada dalam kebodohan (kehancuran) sehingga kamu menyesal terhadap apa yang kamu lakukan"*.[6]

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa kabar (informasi) yang disampaikan harus berupa sebuah kebenaran atau bisa juga dikatakan bahwa informasi yang disampaikan itu harus informasi yang nyata bukan yang mengada-ngada. Berdasarkan konsep sistem informasi akuntansi data atau

[5] George H Bodnar dan William S Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*, (Yogyakarta: Andi, 2006), hal.10

[6] Kementerian Agama, dalam https://quran.kemenag.go.id/ diakses pada tanggal 28 November 2023

informasi yang disampaikan oleh sebuah sistem merupakan data yang akurat dan dapat dipercaya.

Selain itu dalam agama islam pengendalian internal digunakan untuk membenarkan dan meminimalisir tindakan menyimpang. Seperti pada firman Allah:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ

Artinya: *"Dan hendaklah di antara kamu segolongan umat yang menyuruh kepada kebajikan, menyuruh kepada ma'ruf dan mencegah dari mungkar, dan merekalah orang-orang yang beruntung".* (Q.S. Ali Imron ayat 104)[7]

Sebuah perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang efektif jika sistem informasi yang diterapkan sudah tepat dan akurat. Seperti pada sistem informasi akuntansi yang memiliki fungsi utama yaitu meningkatkan pengendalian internal agar tetap efektif dalam mengelola Perusahaan, maka dari itu sistem informasi akuntansi harus dapat menunjang pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi akan mencatat seluruh aktivitas perusahaan secara otomatis sehingga petinggi perusahaan dapat terus mengontrol perkembangan perusahaannya.[8] Sistem informasi akuntansi yang bertugas untuk membantu mengelola perusahaan terdapat berbagai macam, diantaranya ada sistem informasi akuntansi

[7] Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemah*,… hal. 63

[8] Dia Astuti, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit (Studi Pada Cv Bintang Jaya Bandar Lampung)*, (Lampung, Skripsi tidak Diterbitkan), hal.7

penjualan, sistem informasi akuntansi piutang dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan.[9] Sistem penjualan akan memberitahukan kepada para pengguna informasi tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan lalu prosedur apa saja yang dilaksanakan oleh bagian penjualan serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasi kegiatan penjualan.

Selain sistem informasi akuntansi penjualan sistem informasi akuntansi piutang dan penerimaan kas juga memiliki prosedur-prosedur yang telah dibuat dan dirancang sehingga dapat terhindar dari penyelewengan, sedangkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan kecil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas.[10] Ketiga sistem tersebut sangat berkaitan erat satu sama lain, jika salah satu dari sistem tersebut terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja maka akan berpengaruh terhadap sistem lainnya, dan apabila itu sampai terjadi maka pengendalian dalam perusahaan tidak akan berjalan efektif dan optimal.

---

[9] Mulyadi, *Sistem Akuntansi, Edisi 3,* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal. 3

[10] Maulana Yusup dan Jajat Sudrajat, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan Pada Perum Damri Bandung*, Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship Vol. 8, No. 1, 2014, hal.44.

Apabila pengendalian internal suatu Perusahaan tidak berjalan dengan efektif dan optimal, maka dalam sebuah perusahaan maupun organisasi akan terdapat tindak penyelewengan yang menyebabkan berbagai macam resiko dengan tingkat tinggi. Seperti halnya pada sebuah umkm, meskipun umkm tergolong dalam organisasi perekonomian tingkat kecil tetapi sebuah umkm dapat membawa dampak perekonomian yang baik bagi masyarakat jika sebuah umkm tersebut dapat dikelola dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikaitkan dengan penelitian terdahulu seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Tampubolon dkk, pada penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam menunjang terhadap pengendalian intren pada PT. Kita Jaya Sukses Batam. Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PT. Kita Jaya Sukses sudah menggunakan sistem komputerisasi dengan baik. Namun pengendalian internal yang diterapkan pada PT. Kita Jaya Sukses juga kurang sesuai dengan teori dikarenakan adanya karyawan yang merangkap dua tugas sekaligus. Hal tersebut dikarenakan adanya perangkapan fungsi, yaitu pada fungsi pengiriman dan fungsi penjualan yang dilakukan oleh seorang salesman dan pada fungsi gudang dengan bagian administrasi kantor juga merangkap tugas sekaligus pada bagian adminisrasi dalam hal input data ke dalam sistem. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan objek PT. Kita Jaya Sukses Batam.[11]

[11] Nasrani Abba Tampubolon dkk, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Pengendalian Intern*, Jurnal Akuntansi Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan Indonesia, Vol. 11, 2017

Selain itu terdapat juga pada penelitian yang dilakukan oleh Lucy Sri Musmini Berdasarkan hasil yang dilakukan, dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh Rumah Makan Taliwang masih sangat sederhana dan dilakukan dengan cara manual, sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum dapat sepenuhnya mendukung atau bermanfaat untuk pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan operasional Perusahaan.[12]

Tabel 1.1

Tabel penjualan pada UMKM Paguyuban Sariroso Tahun 2022

Bulan	**Penjualan**
Januari	Rp 720.000
Februari	Rp 680.000
Maret	Rp 600.000
April	Rp 640.000
Mei	Rp 560.000
Juni	Rp 730.000
Juli	Rp 700.000
Agustus	Rp 600.000
Sepetember	Rp 680.000
Oktober	Rp 790.000
November	Rp 720.000
Desember	Rp 730.000
Total	Rp 8.150.000

Sumber: Data penjualan UMKM Tahun 2022

Dari data penjualan diatas dapat diketahui bahwasannya Tingkat penjualan tertinggi pada tahun 2020 terjadi pada bulan Oktober dan Tingkat penjualan terendah terjadi pada bulan mei. Kenaikan tingkat penjualan ini dipicu oleh adanya pesanan yang tinggi untuk acara-acara kelurga maupun

[12] Lucy Musmini, *Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Rumah Makan Taliwang Singaraja*, Jurnal riset Akuntansi, Vol.2 No.1 April 2013, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha

kegiatan-kegiatan lain. Sedangkan untuk penurunan penjualan ini biasanya terjadi karena pada bulan-bulan tersebut sedang tidak ada pesanan dan hanya mengandalkan penjualan seperti biasanya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dengan judul penelitiannya **"Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjaulan dan Penerimaan Kas Guna Meningkatkan Pengendalian Internal pada UMKM Paguyuban Sariroso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar."**

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah tentang Sistem Informasi Akuntansi. Berikut adalah pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada UMKM Paguyuban Sariroso di Desa Ploso?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada UMKM Paguyuban Sariroso di Desa Ploso?
3. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada UMKM Paguyuban Sariroso di Desa ploso?
4. Bagaimana solusi dan kendala yang dihadapi UMKM Paguyuban Sariroso dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan perancangan sistem informasi akuntasi penjualan pada UMKM Paguyuban Sariroso di Desa Ploso.
2. Menggambarkan perancangan sistem informasi akuntasi penerimaan kas pada UMKM Paguyuban Sariroso di Desa Ploso.
3. Menggambarkan sistem infomasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada UMKM Paguyuban sariroso di Desa Ploso.
4. Menggambarkan solusi dan kendala yang dihadapi UMKM Paguyuban Sariroso di Desa Ploso dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibatasin agar penelitian yang dilakukan tidak melebar dan bisa fokus pada masalah yang diangkat. Untuk itu peneliti membatasi pada:

1. Subjek penelitian adalah pelaku usaha UMKM Paguyuban Sariros di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.
2. Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah hanya seputar tentang penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal dan volume penjualan.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Secara Teoretis

   Hasil penelitian ini diharapkan membawa manfaat dan dpat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi program studi akuntansi khususnya pada mata kuliah sistem informasi akuntansi.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Akademisi

      Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagi tambahan referensi untuk karya-karya ilmiah bagi seluruh civitas akademik di Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau pihak lain yang membutuhkan.

   b. Bagi Instansi

      Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

   c. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Penelitian ini diharapkan mampu digunakan untuk sumber informasi dan rujukan peneliti yang ingin meneliti pada masalah yang sama yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Istilah Secara Konseptual

   a. Pengertian sistem

      Sistem adalah suatu jaringan kerja sama dari prosedur-prosedur yang salaing berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelasikan suatu sasaran yang tertentu.[13]

   b. Pengertian informasi

      Informasi adalah adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasaanya yang dapat dilihat, didengar dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non elektronik.[14]

   c. Pengertian akuntansi

      Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan Lembaga pemerintahan.[15]

   d. Pengertian penjualan

---

[13] Jogiyanto, *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis,* (Yogyakarta: Andi OFFSET, 1989), hal. 1

[14] Pengadilan Negeri Solok Kelas II, "*Definisi dan Kategori Informasi*" dalam http://pn-solok.go.id, diakses 2 Oktober 2023

[15] Lantip Susilowati, *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hal.1

Penjualan adalah proses dimana sang penjual memuaskan segala kebutuhan dan keinginan pembeli agar dicapai manfaatnya bagi sang penjual maupun sang pembeli yang berkelanjutan dan menguntungkan kedua belah pihak.[16]

e. Pengertian penerimaan kas

Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan dan yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan pitang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.[17]

2. Penegasan Istilah Secara Operasional

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengelola keuangannya. Sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengetahui apakah pelaporan maupun dokumen yang disediakan sudah sesuai dengan prosedur yang ada.

Penjualan adalah kegiatan dalam wirausaha yang melibatkan transaksi antara penjual dengan pembeli. Dimana seorang penjual akan mendapatkan laba dan pembeli akan mendapatkan kepuasan kaeran kebutuhannya telah terpenuhi.

---

[16] Darmanta Sukrianto, dkk., "*Implementasi Sistem Informasi Penjualan Pada Pet Shop Mulya PS"* dalam https://journal.amikmahaputra.ac.id, diakses 2 Oktober 2023

[17] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal. 379

Penerimaan kas adalah transaksi keuangan yang berupa penerimaan kas baik tunai maupun non tunai yang didapat dari hasil penjualan maupun pelunasan hutang. Dengan adanya penerimaan kas ini berarti pendapatan sebuah perusahaan akan bertambah.

G. Sistematika Penulisan

BAGIAN AWAL

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan-batasan masalah, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan landasan teoritis, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang relevan, dengan memuat teori tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dijadikan referensi dalam membahas hasil dari penelitian. Selain itu pada bab ini juga akan membahah mengenai penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil dari penelitian yang berisi deskripsi data dan temuan penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari analisis hasil temuan dengan cara konfirmasi antara teori dengan temuan yang ada.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan, saran atau rekomendasi.

BAGIAN AKHIR

Pada bagian akhir ini terdiri dari daftar Pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian dari skripsi, dan daftar riwayat hidup